

**PENERAPAN TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 7  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**NURIL IZZATI  
NIM. 180213088**

Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**PENERAPAN TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 7  
BANDA ACEH**

**Skripsi**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Prodi Bimbingan dan Konseling

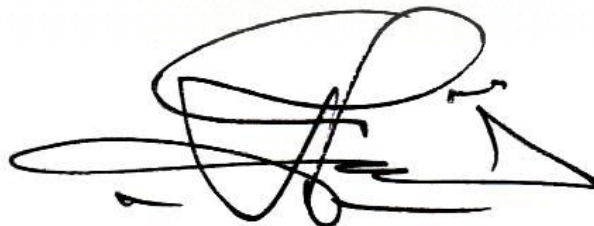
Diajukan oleh

**NURIL IZZATI  
NIM. 180213088**

Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

Pembimbing



**Dr. Fakhri, M.Ed  
NIP. 196704011991031006**

**PENERAPAN TEKNIK *MODELLING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMATANGAN KARIR SISWA DI SMA NEGERI 7  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Telah Diajukan oleh Panitia ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Studi (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling**

Pada Hari/Tanggal :

29 Juli 2024 M  
19 Muharram 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Dr. Fakhri, M.Ed  
NIP. 196704011991031006

Sekretaris,

Desi Ariani, M.Pd  
NIP. -

Penguji I,

Maulida Hidayati, M.Pd  
NIP.

Penguji II,

Nuzliah, M.Pd  
Nip. 19004132023212051

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D  
NIP. 19730102 199703 1 003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuril Izzati

NIM : 180213088

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul skripsi : Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila dikemukakan hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 Mei 2024

Yang menyatakan,



  
**Nuril Izzati**

NIM.180213088

## ABSTRAK

Nama : Nuril Izzati  
NIM : 180213088  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Bimbingan dan Konseling  
Judul : Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan  
Kematangan Karir Siswa SMA Negeri 7 Banda Aceh  
Tebal : 71 Halaman  
Pembimbing : Dr. Fakhri, M.Ed  
Kata Kunci : Teknik Modelling, Kematangan Karir

Kematangan karier adalah kesiapan siswa untuk membuat rencana tentang pilihan karier, memiliki kesadaran tentang karier, dan mengambil tanggung jawab untuk membuat pilihan karier. Namun di SMAN 7 Banda Aceh terdapat siswa yang belum memikirkan karir di masa yang akan datang. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *teknik modeling* untuk meningkatkan kematangan karir siswa di SMAN 7 Banda Aceh. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan metode *eksperimen* dengan *One Grup Pretest-posttest Design*. Sampel berjumlah 6 siswa dari 35 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* untuk mengukur tingkat kematangan karir siswa. penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas XII.MIPA<sup>1</sup> SMA Negeri 7 Banda Aceh. Setelah memperoleh data, selanjutnya data dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan t hitung sebesar 20,189 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 2.776 ( $20,189 > 2,776$ ). Artinya, terjadi peningkatan terhadap kematangan karir siswa sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik *modelling* efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

**Kata Kunci: Teknik Modelling, Kematangan Karir**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penerapan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa”. Shalawat beserta salam penulis hantarkan kepada panutan umat, Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wassalam.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis ingin mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Safrul Muluk, MA selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan juga selaku penasihat akademik yang selalu membantu peneliti dari awal semester sampai saat ini
3. Bapak Dr. Fakhri, selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Nuzliah, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan ide untuk membimbing serta mengarahkan peneliti hingga selesai skripsi ini. Terima kasih peneliti ucapkan sebesar-besarnya atas wawasan dan ilmu yang luar biasa diberikan peneliti, terima kasih untuk support dan

motivasi yang tidak hingga kepada peneliti sehingga peneliti tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Teristimewa untuk suami
6. Terstimewa untuk orang tua tercinta Ayahanda, Ibunda serta abang dan adik peneliti yang tidak ada hentinya memberikan motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah demi kesuksesan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran. Kepada Allah jualan penulis berserah diri semoga selalu dilimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 23 Mei 2024  
Penulis,

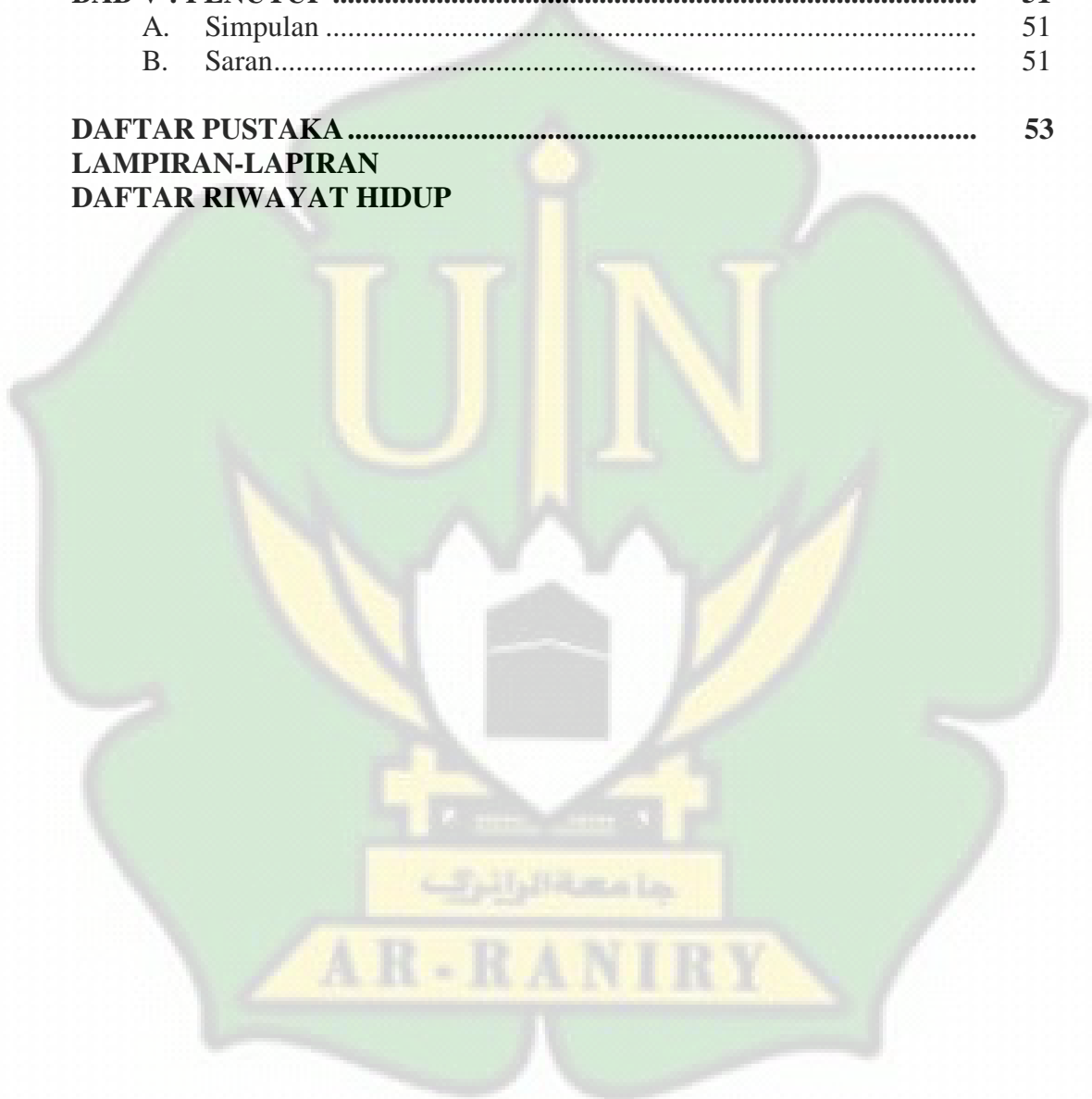
Nuril Izzati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Hipotesis Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Definisi Operasional .....	6
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
A. Kematangan Karir.....	8
1. Pengertian Kematangan Karir.....	8
2. Tahap-Tahap Perkembangan Karir .....	9
3. Aspek-Aspek Kematangan Karir .....	11
B. Teknik Modelling.....	12
1. Pengertian teknik modelling .....	12
2. Tujuan Modelling .....	14
3. Macam-Macam Modelling .....	14
4. Langkah-Langkah Modelling .....	15
5. Prinsip-Prinsip Modelling.....	19
C. Teknik <i>Modelling</i> Untuk Kematangan Pada Karir Siswa SMA.....	19
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
A. Rancangan Penelitian .....	22
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	23
C. Prosedur Penelitian.....	26
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Ingerensial Pengujian Normalitas .....	35
2. Analisis Data .....	36

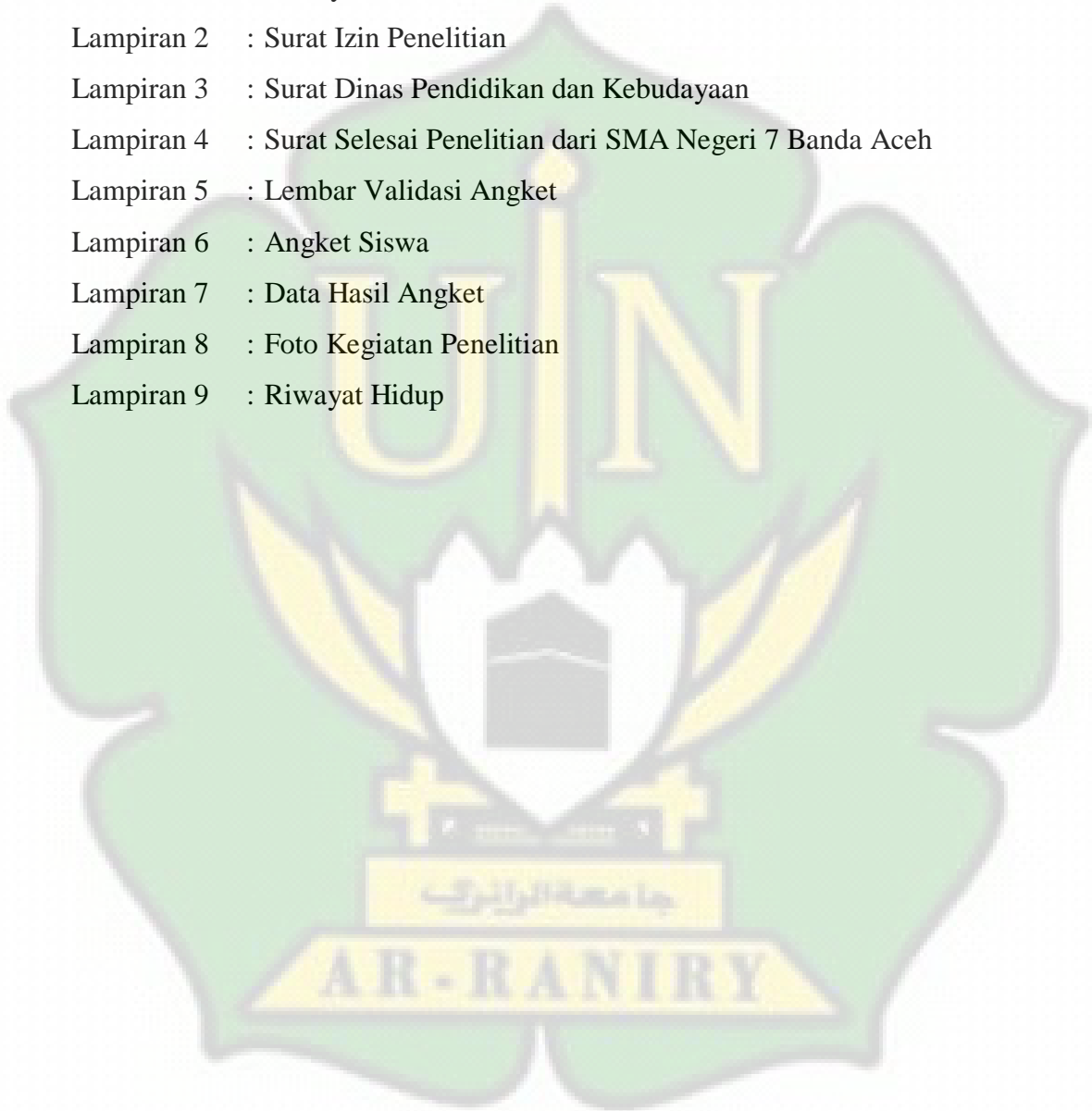


<b>BAB IV : PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A.    Gambaran Umum Penelitian .....	38
B.    Hasil Penelitian dan Pengolahan Data .....	38
C.    Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>51</b>
A.    Simpulan .....	51
B.    Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>
<b>LAMPIRAN-LAPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
- Lampiran 4 : Surat Selesai Penelitian dari SMA Negeri 7 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Lembar Validasi Angket
- Lampiran 6 : Angket Siswa
- Lampiran 7 : Data Hasil Angket
- Lampiran 8 : Foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 9 : Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bimbingan dan konseling ialah salah satu bagian yang terpenting di sekolah yang mana menjadi pusat pengembangan kepribadian dan karir siswa. Siswa merupakan konseli yang perlu mendapatkan layanan bimbingan dan konseling terbaik dari guru bimbingan dan konseling.

Dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah mempunyai empat bidang bimbingan yaitu bimbingan pribadi, bimbingan social, bimbingan belajar, dan juga bimbingan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut saling terkait satu dengan yang lainnya. Bimbingan pribadi ialah bimbingan yang dapat dilakukan oleh seseorang guru pembimbing berkaitan dengan kehidupan pribadi siswa. Pada umumnya seorang konselor membimbing siswa secara individual melalui layanan konseling perseorangan atau individual.<sup>1</sup>

Sedangkan bimbingan sosial adalah bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam mengembangkan interaksi sosial siswa, di dalamnya guru dapat melakukan pengamatan terhadap interaksi sosial siswa tersebut. Bimbingan belajar merupakan bantuan dan arahan yang diberikan oleh seorang guru pembimbing atau konselor yang berkaitan dengan kegiatan dan juga lingkungan belajar siswa. Dalam bimbingan belajar guru bimbingan dan konseling memberikan gambaran yang mengarahkan siswa memiliki kehidupan

---

<sup>1</sup> Rorlen, Miharni Tjokrosaputro, Henny, dan Jonardi “Motivasi Untuk Meningkatkan Minat Kuliah Bagi Siswa SMA Binaan Asak Sathora di Masa Pandemi Covid-19” *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, Vol. 4, No 1, Mei 2021, h. 183.

belajar yang teratur dan maksimal. Bimbingan karir dapat diartikan sebagai bantuan yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling kepada siswa dalam merencanakan karir dan masa depan, dimana guru pembimbing memberikan arahan mengenai potensi-potensi yang ada di dalam diri manusia, sehingga siswa mengenal potensi-potensi yang ada dalam dirinya, bahkan dapat mengeksplorasi seluruh potensi yang dimiliki dan cara mengembangkan potensi tersebut.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 7 Banda Aceh, fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan permasalahan karir yang dialami oleh siswa seperti tidak terlalu memikirkan karir lebih sibuk menghabiskan waktu mereka dengan bermain tanpa memikirkan karir mereka di masa yang akan datang, siswa yang tidak memiliki keinginan melanjutkan perguruan tinggi, ragu terhadap bakat minat serta keterampilan yang ada dalam dirinya, kurangnya memiliki dorongan dan motivasi untuk mengeksplorasi dan mencari informasi terkait profesi yang sesuai dengan cita-cita.

Permasalahan kematangan karir yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 7 Banda Aceh perlu adanya bantuan dari guru BK dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kematangan karir dapat dilakukan melalui teknik *modelling*.

Kematangan karir adalah keberhasilan individu menyelesaikan tugas perkembangan karir yang khas pada tahap perkembangan karir. Kematangan karir juga merupakan kesiapan afektif dan kognitif dari individu untuk mengatasi tugas-tugas perkembangan yang dihadapkan kepadanya, karena perkembangan biologis,

---

<sup>2</sup> Amana Erda, "Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran" *Jurnal Lantanida*, Vol.5, No 2, 2016, h. 175

sosial dan harapan dari masyarakat yang telah mencapai tahap perkembangan tersebut.

Banyak yang mendefinisikan konsep kematangan karier sebagai kesiapan untuk membuat rencana tentang membuat pilihan karier, memiliki kesadaran tentang karier, dan mengambil tanggung jawab untuk membuat pilihan karier. Ketika peserta didik membuat pilihan karier sendiri, baik pendidikan maupun pekerjaan, dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan seperti status sosial ekonomi keluarga dan faktor psikologis. Dukungan yang utama yang paling ampuh bagi peserta didik untuk pengembangan kariernya adalah dukungan dari orang tua, karena peran orang tua merupakan fondasi utama bagi sang anak.

Salah satu upaya untuk mengembangkan kematangan karier peserta didik adalah dengan menggunakan teknik *modelling*, di mana siswa dapat mempelajari suatu perilaku positif yang baru dari hasil pengamatan terhadap objek yang dijadikannya sebagai model. Teknik *modelling* dikembangkan oleh *Albert Bandura* yang merupakan salah satu komponen teori belajar sosial Bandura. *Modelling* merupakan istilah yang menunjukkan adanya proses belajar melalui observasi atau pengamatan terhadap individu lain, dan terjadi perubahan akibat dari adanya peniruan melalui pengamatan yang telah dilakukan. Modeling adalah konsekuensi dari perilaku meniru individu lain berdasarkan pengalaman langsung ataupun tidak langsung, sehingga reaksi emosional dan rasa takut seseorang dapat dihapuskan.

Siswa mendapatkan perilaku yang lebih efektif dengan mengamati secara langsung objek atau individu yang dijadikan model. Melakukan pengamatan dan

imitasi terhadap tokoh yang sukses adalah hal yang dapat dilakukan peserta didik sehubungan dengan tugas perkembangan karier remaja. Kognitif remaja telah sampai pada tahap perkembangan untuk dapat berpikir secara abstrak dan logis, sehingga mampu membuat sebuah kesimpulan. Nursalim memaparkan bahwa *modelling* merupakan proses perubahan yang terjadi pada diri individu namun tidak sama persis dengan apa yang dilakukan model melainkan individu akan mengembangkan perilaku baru sebagai modifikasi hasil kognitif dari perilaku model yang dilihat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang penerapan teknik *modelling* untuk dapat meningkatkan keektifitas kematangan karir siswa di SMA Negeri 7 Banda Aceh. Teknik *modelling* yang di terapkan oleh SMA Negeri 7 Banda Aceh yang di harapkan mampu membantu keektifitas kematangan karir para peserta didik dalam taraf hidup mereka.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah Apakah penerapan *teknik modeling* dapat meningkatkan kematangan karir siswa di SMAN 7 Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *teknik modeling* dapat meningkatkan kemantanagn karir siswa di SMAN 7 Banda Aceh.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian adalah dugaan/asumsi yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis penelitian adalah:

Ho : Penerapan teknik *modelling* dapat meningkatkan kematangan karir siswa di SMAN 7 Banda Aceh.

Ha : Penerapan teknik *modelling* tidak dapat meningkatkan kematangan karir siswa di SMAN 7 Banda Aceh.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, terutama guru bimbingan dan konseling dalam memberikan media bimbingan dan konseling kepada peserta didik.
- b. Menjadi bahan masukan bagi guru lain dalam meningkatkan kematangan karir siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Menambah pengetahuan guru dalam menerapkan media bimbingan dan konseling, dan membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

###### b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mematangkan karir mereka.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, dapat digunakan untuk memperbaiki dan mengembangkan hasil penelitian selanjutnya khususnya terkait dengan teknik modeling sebagai tahapan untuk kematangan karir siswa.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjelasan terhadap konsep atau variabel penelitian di dalam judul penelitian. Maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Teknik *Modelling*

Teori *modelling* merupakan teori yang dikemukakan oleh Albert Bandura. Yang mempunyai anggapan bahwa perubahan tingkah laku manusia tidak semata-mata dipengaruhi oleh lingkungan saja, tetapi tingkah laku, lingkungan dan pribadi saling mempengaruhi.<sup>1</sup> Penggunaan teknik *modelling* (Penokohan) telah dimulai pada akhir tahun 50-an, meliputi tokoh nyata, tokoh melalui film, tokoh imajinasi (*imajiner*). Beberapa istilah yang digunakan adalah, penokohan (*modelling*), Peniruan (*imitation*), dan belajar melalui pengamatan (*observational learning*). Penokohan istilah yang menunjukkan terjadinya proses belajar yang melalui pengamatan terhadap orang lain dan perubahan terjadi melalui peniruan. Peniruan menunjukkan bahwa perilaku.

*Teknik modelling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *live modelling* dengan menghadirkan langsung modelnya. Model secara langsung maksudnya adalah model yang benar-benar nyata, dalam hal model yang dipakai



adalah peneliti sendiri yang dapat menginspirasi siswa untuk meningkatkan kematangan karir siswa dengan aspeknya adalah perencanaan karir, eksplorasi karir, kompetensi informasional, dan pengambilan keputusan.

## 2. Kematangan Karir

Kematangan adalah suatu potensi yang dibawa individu sejak lahir, timbul dan bersatu dengan pembawaannya serta turut mengatur pola perkembangan tingkah laku individu. Menurut *Berk* Ali dan *Asrori*, kematangan adalah perubahan kemampuan dan karakteristik psikis sebagai hasil dari perubahan dan kesiapan struktur biologis. Karir adalah suatu pilihan yang dilakukan seorang individu sesuai dengan kepribadian, bakat-minat, kemampuan, keterampilan atau kecerdasan. *Peterson* dan *Gonzalez* berpendapat bahwa karir merupakan bagian dari pekerjaan yang diminati atau yang ingin dikembangkan. Sedangkan menurut *Readon*, *Sampson* dan *Lenz*, karir merupakan pekerjaan yang diambil oleh individu berdasarkan tujuan hidup dengan mengalokasikan banyak waktu untuk melakukan pekerjaan tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa kematangan karir siswa adalah kesiapan individu dalam memilih karir serta membuat keputusan karir yang sesuai dengan kehendak hatinya yang berdasarkan kepribadian, bakat-minat, kemampuan, keterampilan atau kecerdasan.